

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian lapangan sebagai disajikan dalam bab IV dan V, serta memerhatikan fokus penelitian yang diajukan dalam bab I, maka dapat ditetapkan kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Metode guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan karakter religius siswa di SMPN 1 Ngunut terbagi menjadi 2 bagian, yaitu metode guru dalam menyampaikan pembelajaran PAI di kelas, dan metode guru yang dikaitkan dengan kegiatan, melalui pembiasaan kegiatan keagamaan. Metode guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas bervariasi. Dalam pemilihan metode pembelajaran guru menyesuaikan dengan materi pelajaran, keadaan siswa, dan keadaan lingkungan saat itu. Metode guru yang ke-2 adalah pembiasaan kegiatan keagamaan siswa di sekolah. Adapun kegiatan keagamaan yang sudah rutin dan terealisasi dalam lingkungan sekolah adalah:
  - a. Pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam),
  - b. Bimbingan rohani dan shalat dhuha pada hari Jum'at pagi,
  - c. Kegiatan Shalat Jum'at,
  - d. Penerapan prosedur standart masuk masjid,
  - e. Mengawali pembelajaran dengan shalat dhuha dan hafalan surat pendek,
  - f. Menghidupkan *ekstrakurikuler* PAI,
  - g. Kegiatan do'a bersama/*Istighotsah* pada *event-event* tertentu di sekolah,
  - h. Mengadakan lomba keagamaan dan pengajian umum pada setiap hari besar Islam, contoh-contoh kegiatan PHBI yang dilaksanakan sebagai berikut :
    - 1) Maulid Nabi Muhammad SAW.,
    - 2) Shalat '*Idul Adha* dan penyembelihan hewan qurban,
    - 3) lomba slogan untuk menyambut tahun baru *hijriyah*, dan
    - 4) Kegiatan *Isro 'Mi 'roj*.
  - i. Membentuk remaja muslim dan remaja masjid sekolah,
  - j. Infaq kelas setiap hari Jum'at,
  - k. Melaksanakan pondok *Ramadhan*, dan
  - l. Gema *shalawat 'irfan*,

2. Efektivitas metode yang digunakan oleh guru PAI sudah berjalan dengan efektif. Karakter siswa pada umumnya baik. Mereka memberi salam kepada guru saat bertemu, saat di luar pelajaran PAI, ketika jam bel istirahat sebagian siswa melaksanakan shalat dhuha di masjid. Lingkungan sekolah bersih karena mereka membuang sampah pada tempatnya. Peneliti juga melihat sikap saling menghargai dan tolong menolong. Karakter religius sudah mulai tertanam pada diri siswa. Hanya sebagian siswa yang kurang bisa menyerap nilai religius itu dengan baik.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran bagi institusi pendidikan yang akan mewujudkan pembelajaran efektif baik pelajaran secara umum maupun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara khusus.

### **2. Kepada Kepala Sekolah**

Mengingat bahwa kepala sekolah merupakan komponen pendidik yang sangat berperan dalam baik atau buruknya sebuah lembaga, maka kepala sekolah sebaiknya:

- a. Mengadakan koordinasi dengan kepala sekolah lain untuk mengadakan pelatihan, seminar pendidikan dan pengembangan kompetensi keguruan di tingkatnya masing-masing.
- b. Melakukan tukar pendapat terhadap para pengajar tentang kesulitan dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
- c. Selalu memberikan motivasi kepada para pengajar untuk senantiasa melakukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran.
- d. Lebih memerhatikan keadaan guru, karyawan, peserta didik, bahkan ibu kantin sekolah yang semuanya berpengaruh besar pada kemajuan pendidikan, agar mereka dapat saling bekerja sama untuk menumbuhkan karakter yang baik di lingkungan sekolah.

### **3. Kepada Guru**

Pembentukan karakter religius siswa, seharusnya tidak hanya dilakukan oleh guru PAI saja, tetapi guru mata pelajaran lain juga ikut melaksanakan pembentukan pendidikan karakter religius siswa. Guru tidak hanya menyampaikan pelajaran sesuai kurikulum, lebih dari itu, bahwa penanaman nilai harus juga dilaksanakan agar terbentuknya penerus bangsa yang cerdas dan memiliki akhlak mulia seperti Rasulullah SAW.

#### 4. Kepada Orangtua Siswa

Dalam pendidikan karakter, selain guru di sekolah dengan berbagai metode/kegiatan yang ada di sekolah, orangtua di rumah memiliki peran yang utama dalam hal membangun karakter religius siswa. Oleh karena itu, sebaiknya orangtua dapat membimbing dan memberi contoh yang baik kepada siswa baik dalam hal beribadah maupun kegiatan sehari-hari yang memungkinkan siswa untuk selalu belajar hal-hal baik. Mengingat bahwa siswa lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga setelah mereka keluar sekolah. Hal tersebut bertujuan agar pembiasaan di sekolah mendapat hasil maksimal dan siswa memiliki akhlak yang lebih baik.

#### 5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat; maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan sebuah relasi baru mengenai metode guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter religius siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Masykuri, Mokh. Syaiful Bakhri, *Kupas Tuntas Shalat Tata Cara dan Hikmahnya*, (Jakarta: Erlangga, 2006).
- Ahmad, A. Malik, *Shalat Membina Pribadi dan Masyarakat*, (Jakarta: Al-Hidayah, 1987).
- Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*, (Surabaya: eLKAF, 2005).
- Alma, Buchari, dkk, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Al-Qur'an dan Terjemahnya (Special For Woman)*, (Bandung, PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Bahri, Syaiful, Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005).
- Basrowi, Memahami *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2005).
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2005).
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2003).
- J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Kementerian Pendidikan Nasional (Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan), *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta, 2011).

Majid, Abdul, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

Makhdlori, Muhammad, *Menyingkap Mukjizat Shalat Dhuha*, (Jogjakarta: Diva Press, 2007).

*Maktabah Syamila*, 2008, HR. Ibnu Hibban 474, juz 2.

Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektivkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996).

Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).

Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

Munarji, *ILMU PENDIDIKAN ISLAM*, ( Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004).

Naim, Ngainum, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

Purwanto, Ngalim, *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001).

Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2010).

Salim Baduewilan, Ahmad bin *Misteri Pengobatan dalam Shalat*, (Jakarta: Mirqat Publishing, 2008).

Samani, Muckhlas Hariyanto, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009).

Shabir, Muslich, *Terjemah Riyadhus Shalihin 2*, (Semarang: Karya Toha Putra, 2004).

Strauss, Anselm dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

Sudjana, Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2009).

Sukarni, *Fikih Lingkungan Hidup*, (Kementerian Agama RI: Jakarta, 2011).

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009).

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, dalam file pdf.

Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Zuhairini, *Metodologi Pendidikan agama*, (Surabaya: Ramadani, 1993).

[ab-dina.blogspot.co.id/2012/10/book-review-pendidikan-islam.html?m=1](http://ab-dina.blogspot.co.id/2012/10/book-review-pendidikan-islam.html?m=1)

<http://tugasakhiramik.blogspot.com/2013/03/strategi-guru-agama-islam-dalam.html>.

<http://www.tempo.co/read/news/2014/12/08/064626947/Lasro-Pelajar-Terlibat-Tawuran-Pasti-Dipecat>.